

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
MASYARAKAT TERHADAP AYAM BROILER DI DESA
CENDANA PUTIH KECAMATAN MAPPEDECENG
KABUPATEN LUWU UTARA PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

OLEH:

DEBBY ADE ANGGRAINY. P

45 19 033 028



**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2022

HALAMAN JUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI
MASYARAKAT TERHADAP AYAM BROILER DI DESA CENDANA
PUTIH KECAMATAN MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

DEBBY ADE ANGGRAINY. P

45 19 033 028

UNIVERSITAS

BOSOWA

**Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Pertanian**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Terhadap Ayam Broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Nama : Debby Ade Angrainy. P

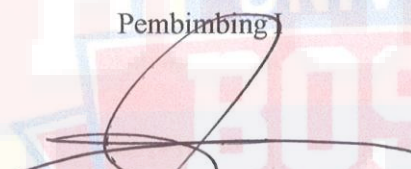
Stambuk : 45 19 033 028

Jurusan : Agribisnis

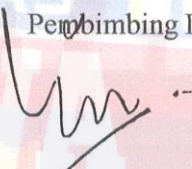
Fakultas : Pertanian

Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Ir. Baharuddin, M.Si. Ph.D.
NIDN. 0917056502

Pembimbing II


Dr. Ir. Faidah Azuz M.Si
NIDN. 0011065702

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian


Ir. A. Tenri Fitriyah, M.Si., Ph.D
NIDN. 0022126804

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si
NIDN. 0011065702

Tanggal Lulus : 09 Agustus 2022

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Debby Ade Angrainy. P

No. Stambuk : 45 19 033 028

Jurusan : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Terhadap Ayam Broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan” merupakan karya tulis, seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, Agustus 2022



Debby Ade Angrainy. P

ABSTRAK

Debby Ade Anggrainy. P (45 19 033 028), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Terhadap Ayam Broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing Oleh **Baharuddin dan Faidah Azuz.**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meneliti karakteristik masyarakat yang mengonsumsi ayam broiler dan meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2021. Responden berjumlah 15% dari populasi yaitu 82 orang, responden yang dipilih merupakan ibu rumah tangga yang melakukan pembelian terhadap ayam broiler. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik konsumen di Desa Cendana Putih pada tingkat pendapatan konsumen sebagian besar pada kelompok >Rp2.501.000-6.500.000. Pada konsumen melakukan pembelian ayam sebagian besar pada kelompok harga Rp28.000,-/Kg. Pada jumlah tanggungan keluarga konsumen sebagian besar pada kelompok 2-3 orang. Pada usia konsumen sebagian besar pada kelompok 20-29 tahun. Pada lama Pendidikan konsumen sebagian besar pada kelompok 12 tahun (SMA). Faktor yang berpengaruh secara parsial terhadap konsumsi masyarakat yaitu variable (X1) Pendapatan, (X2) Harga Ayam Broiler, (X3) Jumlah Tanggungan Keluarga, dan (X5) Lama Pendidikan berpengaruh terhadap konsumsi ayam broiler sedangkan untuk (X4) Usia tidak berpengaruh secara parsial terhadap konsumsi ayam broiler.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Konsumsi Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan kuasa-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Terhadap Ayam Broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata-1 di Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa material maupun moral yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Baharuddin, M.Si. Ph.D selaku pembimbing 1 Ibu Dr. Ir Faidah Azuz M.Si selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
2. Bapak Ir. M. Jamil Gunawi, M.Si yang telah membantu penulis mengerjakan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ir. A. Tenri Fitriyah, M.si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, motivasi, saran, dukungan dan dorongan moral dan material.

6. Untuk semua pihak yang telah ikut serta membantu memberikan masukan dan solusi selama pengerjaan skripsi ini.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekeliruan, kekurangan dan keterbatasan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun atau inovatif untuk perbaikan skripsi ini sangat perlu diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kehidupan kita sehari – hari. Aamiin.

Makassar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDUHLUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	4
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Kegunaan penelitian.....	4
BAB II	5
TINJUAN PUSTAKA	5
2.1. Ayam Broiler	5
2.2. Teori Konsumsi	6
2.3. Teori Permintaan	8
2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi	8
2.5. Kerangka Pemikiran	12
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN	13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Populasi	13
3.3. Sampel.....	13
3.4. Jenis Data dan Sumber Data.....	13
3.5. Analisis Data	14
3.6. Konsep Operasional	15
BAB IV	16
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	16
4.1. Letak Geografis	16
4.2. Gambar Peta Desa Cendana Putih.....	16
4.3. Keadaan Penduduk	17
4.4. Sarana dan prasana umum	17
BAB V.....	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
5.1. Karakteristik Konsumen.....	19
5.2. Konsumsi Ayam Broiler.....	23

5.3. Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Ayam Broiler	29
BAB VI.....	36
KESIMPULAN.....	36
6.1. Kesimpulan.....	36
6.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

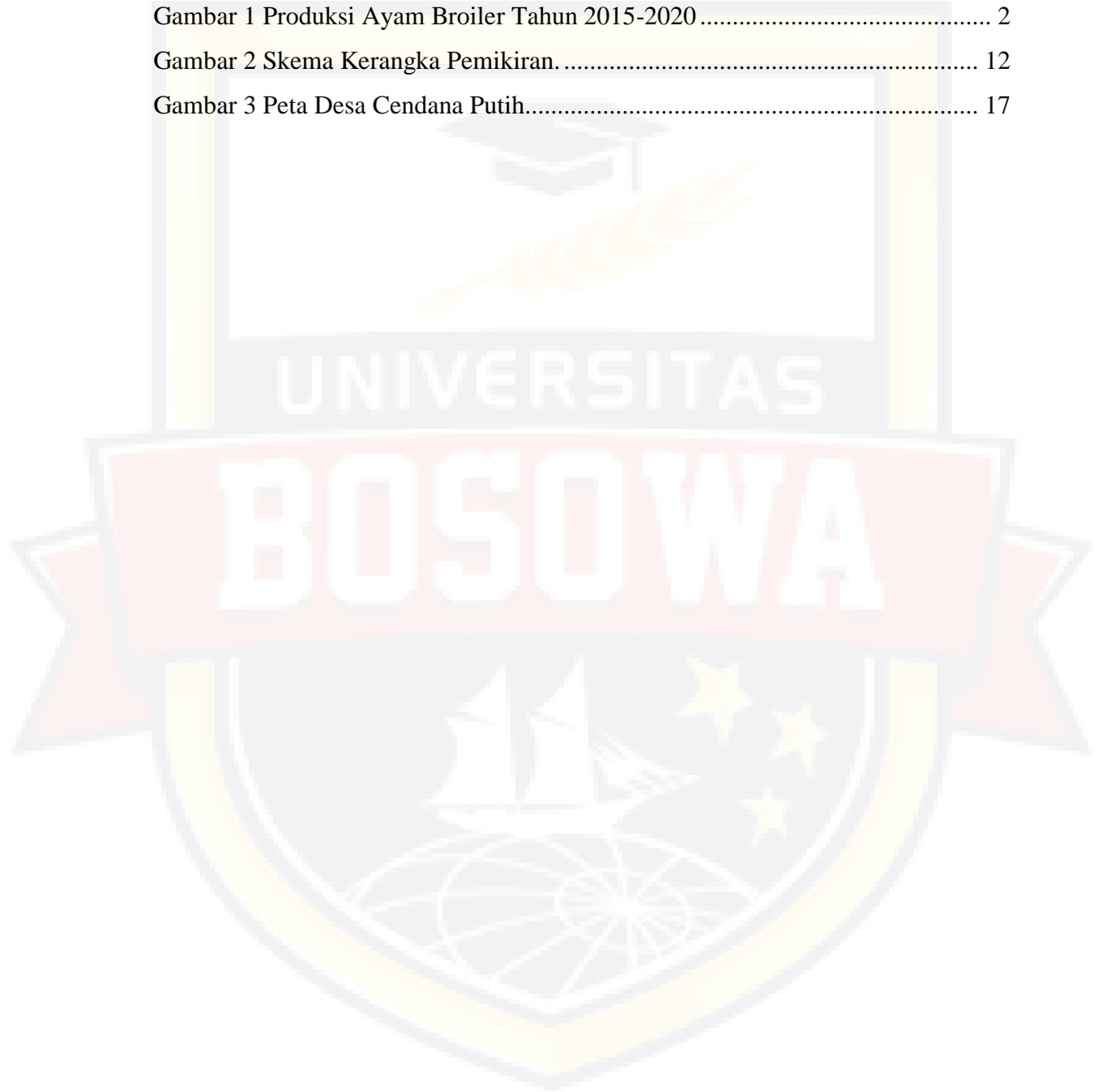


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Cendana Putih Berdasarkan Jenis Kelamin.....	17
Tabel 2. Sarana dan prasarana Desa Cendana Putih	18
Tabel 3. Karakteristik Konsumen Menurut Pendapatan	20
Tabel 4. Karakteristik Konsumen Menurut Harga Ayam Broiler.....	21
Tabel 5. Karakteristik Konsumen Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	21
Tabel 6. Karakteristik Konsumen Menurut Usia	22
Tabel 7. Karakteristik Konsumen Menurut Lama Pendidikan.....	23
Tabel 8. Konsumsi Konsumen Menurut Pendapatan.....	25
Tabel 9. Konsumsi Berdasarkan Harga Ayam Boiler.....	26
Tabel 10. Konsumsi Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	27
Tabel 11. Konsumsi Berdasarkan Usia	28
Tabel 12. Konsumsi Konsumen Menurut Lama Pendidikan	29
Tabel 13. Data Hasil Regresi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Produksi Ayam Broiler Tahun 2015-2020	2
Gambar 2 Skema Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 3 Peta Desa Cendana Putih.....	17



BAB I

PENDUHLUAN

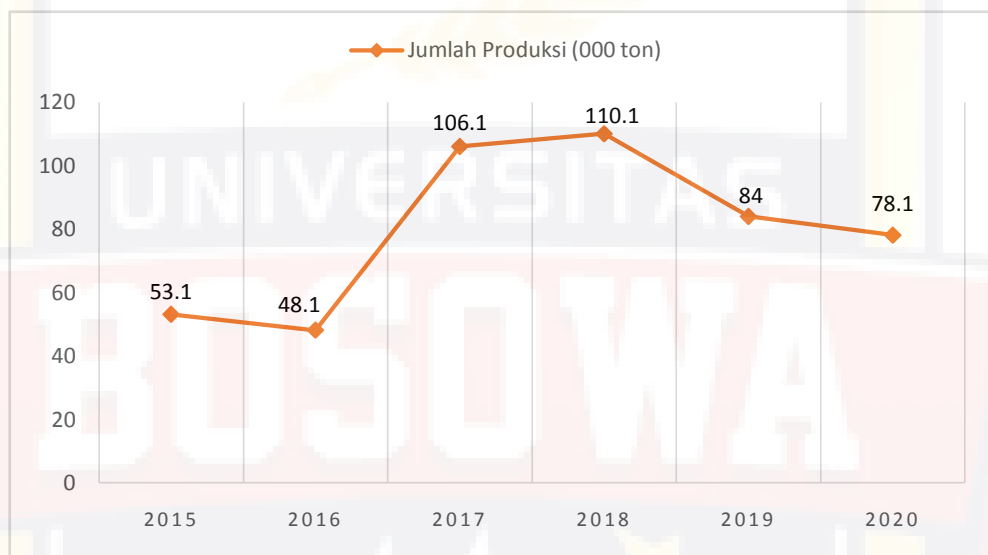
1. 1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi bangsa Indonesia. Sektor pertanian tidak hanya identik dengan usaha dalam hal bercocok tanam, dalam arti luas pertanian mencakup 5 subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan cukup penting adalah subsektor peternakan karena sektor peternakan merupakan salah satu penghasil pangan bagi masyarakat khususnya dalam pemenuhan protein hewani. (Rahmadhani, dkk, 2018).

Daging ayam merupakan sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa protein dan energi. Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditas yang tergolong paling populer dalam dunia agribisnis peternakan di Indonesia.

Produksi ayam ras atau ayam broiler mengalami peningkatan setiap tahunnya diiringi dengan pertambahan jumlah penduduk dan tentu saja jumlah konsumsinya. Produksi ayam broiler diperkirakan 4,04 juta ton pada tahun 2020 sedangkan kebutuhan nasional hanya 3,33 juta ton. Adapun konsumsi daging ayam ras pada tahun 2020 ada 12,79 kg/kapita/tahun. Sehingga persediaan berlebihan sekitar 700 ribu dari selisih produksi dan konsumsi tersebut.

Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan produksi ayam broiler di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 yang merupakan produksi tertinggi dengan jumlah produksi 110.827,08 ton. Sedangkan produksi paling rendah pada tahun 2016 dengan jumlah 48.861,62 ton. Berikut data 6 tahun terakhir.



Gambar 1 Produksi Ayam Broiler Tahun 2015-2020 di Kabupaten Luwu Utara

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1 menginformasikan penurunan produksi ayam broiler di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2015-2016, 2018-2019 dan 2019-2020. Peningkatan produksi selama 6 tahun hanya terjadi pada tahun 2016-2018. (BPS, 2015; BPS,2016)

Konsumsi protein orang dewasa dalam sehari merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2019, bahwa orang dewasa membutuhkan atau harus mengonsumsi daging sebagai sumber dari protein setidaknya sebanyak 60-70 gram/hari. Daging ayam memiliki

kandungan protein sebesar 18,20 gram, lemak sebesar 25 gram, serta memiliki kalori sebesar 404 Kkal per 100 gram daging ayam. Daging ayam merupakan sumber protein hewani yang berkualitas tinggi, mengandung asam amino essensial yang lengkap dan asam lemak tidak jenuh yang tinggi (Direktorat Gizi Departemen Kesehatan, 2010). Pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat ditempuh antara lain melalui pemenuhan gizi keluarga dan rumah tangga.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi secara signifikan konsumsi daging ayam broiler yaitu pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, harga ayam broiler, harga ikan, lama pendidikan dan harga telur ayam terhadap permintaan ayam broiler (Hasibuan, 2019; Ridha, 2019; Ansyari, dkk, 2011).

Dari observasi yang dilakukan memperlihatkan bahwa pada di Desa Cendana Putih, Kecamatan Mappedeceng banyak penduduk yang mengusahakan usaha jual beli ayam potong dengan jumlah konsumen terbesar adalah masyarakat setempat. Kebutuhan masyarakat desa terhadap daging ayam potong dipenuhi oleh penduduk setempat & dari luar. Karakteristik konsumen daging ayam potong cukup beragam. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi konsumen daging ayam broiler pada rumah tangga di Desa Cendana Putih, Kecamatan Mappedeceng. Peneliti akhirnya tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui konsumsi masyarakat terhadap daging ayam broiler dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

konsumsi masyarakat terhadap daging ayam broiler di Desa Cendana Putih, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

1. 2. Rumusan masalah

- 1) Bagaimana karakteristik masyarakat yang mengonsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara?
- 2) Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap konsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara?

1. 3. Tujuan penelitian

- 1) Untuk meneliti karakteristik masyarakat yang mengonsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.
- 2) Untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

1. 4. Kegunaan penelitian

- 1) Agar mengetahui karakteristik masyarakat yang mengonsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.
- 2) Agar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.
- 3) Agar dapat dijadikan sumber informasi dan referensi akademis bagi pembaca dalam pembelajaran untuk Jurusan Agribisnis Universitas Bosowa.

- 4) Agar dapat menjadi bahan masukan dan informasi pengusaha atau pedagang ayam broiler.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2. 1. Ayam Broiler

Pangan hewani berada di tingkat tertinggi setelah padi-padian sebagai sumber karbohidrat diantara beberapa komoditas pangan. Hal ini menunjukkan bahwa pangan hewani memiliki peranan strategis dalam pencapaian kebutuhan gizi konsumsi pangan yang baik. Daging, telur, dan susu merupakan produk hasil ternak yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu bahan makanan yang memberikan sumbangan yang sangat besar bagi kebutuhan terhadap protein hewani adalah daging ayam. Daging ayam merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung protein hewani yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan bagi manusia. Daging ayam sangat disukai oleh masyarakat, karena daging ayam mudah dimasak dan diolah. Selain itu, daging ayam juga memiliki rasa yang enak dan dapat diterima semua golongan masyarakat serta harga yang relatif lebih murah dibandingkan daging lainnya. (Winda, 2016)

Ayam broiler atau ayam ras merupakan ayam ras pedaging hasil dari persilangan ayam-ayam dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya

produktivitas tinggi terutama menghasilkan daging. Waktu pemeliharaan yang singkat sekitar 5-6 minggu saja menguntungkan para peternak. Sebenarnya ayam broiler ini baru populer di Indonesia sejak tahun 1980-an dimana pemegang kekuasaan mencanangkan panggalakan konsumsi daging ruminansia yang pada saat itu semakin sulit keberadaannya. Hingga kini ayam broiler telah dikenal masyarakat Indonesia dengan berbagai kelebihannya. (Narantaka, 2013)

Ayam broiler komersial awalnya hanya berkembang di wilayah eropa dan amerika. Dengan adanya perkembangan globalisasi, mudahnya sarana transportasi, penyebaran penduduk, ayam broiler komersial yang telah di kembangkan hingga potensi genetiknya menyebar keseleuruh penjuru dunia. Beberapa potensi genetic yang telah di tingkatkan yaitu ukuran tubuh besar, proporsi daging karkas tinggi, kerangka tulang kuat, pertumbuhan cepat, warna kulit putih atau kuning bersih, memiliki konversi pakan yang baik dan tahan terhadap penyakit.

2. 2. Teori Konsumsi

Konsumsi terbagi dua yakni konsumsi rutin dan konsumsi sementara. Konsumsi rutin ialah pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa yang secara terus menerus dikeluarkan selama beberapa tahun. Konsumsi sementara ialah setiap tambahan yang tidak terduga terhadap konsumsi rutin. Konsumsi adalah bagian dari pendapatan yang dibelanjakan untuk pembelian barang-barang dan jasa-jasa guna mendapatkan kepuasan dan memenuhi

kebutuhan. Pengeluaran rumah tangga dibedakan atas pengeluaran konsumsi makanan dan pengeluaran konsumsi non makanan (BPS, 2021).

Konsumsi dalam istilah sehari-hari sering diartikan sebagai pemenuhan akan makanan dan minuman. Konsumsi mempunyai pengertian yang lebih luas lagi yaitu barang dan jasa akhir yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang dan jasa akhir yang dimaksud adalah barang dan jasa yang sudah siap dikonsumsi oleh konsumen. Barang konsumsi ini terdiri dari barang konsumsi sekali habis dan barang konsumsi yang dapat dipergunakan lebih dari satu kali.

Menurut Miller dan Meineres dalam Indrianawati & Soesatyo (2015), Penelitian Engel melahirkan empat kesimpulan, yang kemudian dikenal dengan hukum Engel. Keempat butir kesimpulannya yang dirumuskan adalah (1) Jika Pendapatan meningkat, maka persentase pengeluaran untuk konsumsi pangan semakin kecil. (2) Persentase pengeluaran untuk konsumsi pakaian relatif tetap dan tidak tergantung pada tingkat pendapatan. (3) Persentase pengeluaran konsumsi untuk pengeluaran rumah relatif tetap dan tidak tergantung pada tingkat pendapatan. (4) Jika pendapatan meningkat, maka persentase pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan, rekreasi, barang mewah, dan tabungan semakin meningkat. Untuk mengetahui suatu barang sebagai kebutuhan pokok atau barang mewah dilakukan dengan menggunakan kurva Engel. (Indrianawati & Soesatyo, 2015)

Kurva ini mencoba melihat hubungan antara tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi. Hubungan tersebut adalah sebagai berikut : (a)

Barang kebutuhan pokok, seperti makanan pokok. Perubahan pendapatan nominal tidak berpengaruh banyak terhadap perubahan permintaan. Bahkan jika pendapatan terus meningkat, permintaan terhadap barang tersebut berubahannya makin kecil dibandingkan dengan perubahan pendapatan. Jika dikaitkan dengan konsep elastisitas, maka elastisitas pendapatan dari kebutuhan pokok makin kecil bila tingkat nominal pendapatan makin tinggi.

(b) Barang mewah. Kenaikan pendapatan terhadap barang tersebut lebih besar dibandingkan dengan kenaikan tingkat pendapatan. Atau dapat dikatakan bahwa permintaan terhadap barang mewah mempunyai elastisitas yang besar.

2. 3. Teori Permintaan

Permintaan dan penawaran atas barang-barang pertanian berkaitan erat dengan perkembangan atau boleh juga disebut harga yang mempengaruhi permintaan atau penawaran hasil pertanian. Menurut hukum ekonomi apabila harga naik maka permintaan akan turun dan apabila harga turun maka permintaan akan naik, bila penawaran naik maka harga akan turun dan bila penawaran turun maka harga akan naik.

Menurut Sumarwan dalam Hasibuan (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah salah satu kunci konsumen untuk mengkonsumsi suatu produk jasa. Dari contoh faktor harga, apabila harga semakin meningkat maka permintaan produk/jasa akan semakin menurun dan sebaliknya apabila harga turun permintaan akan meningkat. Faktor pendapatan, apabila pendapatan konsumen turun maka permintaan produk/jasa akan menurun juga. Dan faktor tanggungan keluarga, apabila

semakin banyak tanggungan dari rumah tangga itu sendiri maka semakin berat konsumen untuk membeli dan semakin besar pembelian untuk rumah tangga itu sendiri.

2. 4. Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi

Hukum permintaan terutama memperhatikan sifat hubungan antara harga sesuatu barang dengan jumlah barang yang diminta . Sedangkan dalam kenyataan sebenarnya banyaknya permintaan terhadap suatu barang juga ditentukan oleh banyak faktor lain, diantaranya adalah harga barang itu sendiri, harga barang lain yang terkait, tingkat pendapatan per kapita, jumlah penduduk, perkiraan harga di masa mendatang, distribusi pendapatan, dan usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan (Rahardja dan Manurung, 2019). Pembelian konsumen sangat dipengaruhi oleh karakteristik konsumen. Sebagian besar pemasaran tidak dapat mengendalikan faktor-faktor seperti itu, tetapi mereka harus memperhitungkan semuanya.

1. Tingkat Pendapatan Keluarga.

Apabila pendapatan keluarga meningkat maka kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi semakin besar (Raharja dan Manurung, 2019). Pendapatan mencerminkan daya beli masyarakat. Tinggi atau rendahnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas permintaan.

Soekartawi dalam Ansyari, dkk (2011) menyatakan bahwa pendapatan yang lebih rendah berarti secara total hanya ada uang yang sedikit untuk dibelanjakan, sehingga masyarakat akan membelanjakan

sedikit uang untuk beberapa barang. Untuk membeli barang konsumsi individu menggunakan uang dari penghasilan atau pendapatan. Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan. Pada umumnya semakin tinggi pendapatan individu/rumah tangga maka pengeluaran konsumsinya juga akan mengalami kenaikan.

2. Harga Ayam Broiler.

Hukum Permintaan menggambarkan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dan tingkat harganya. Hukum permintaan pada dasarnya adalah teori bahwa semakin rendah harga suatu barang, semakin banyak barang yang dibutuhkan, semuanya sama, dan sebaliknya. Faktor harga menentukan tingkat permintaan. Ini mengikuti hukum permintaan ketika jumlah barang dalam permintaan menentang perubahan harga, dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain yang mempengaruhi adalah konstan. (Rahardja & Manurung, 2019)

Harga merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk karena harga adalah satu dari empat bauran pemasaran atau marketing mix (product, price, place, promotion). Naik atau turunya harga barang/jasa akan mempengaruhi sedikit/banyaknya terhadap jumlah barang yang diminta. Kuantitas akan menurun ketika harganya meningkat dan kuantitas diminta meningkat ketika harganya

menurun, dapat dikatakan bahwa kuantitas yang diminta berhubungan negatif dengan harga. (Hasibuan, 2019).

3. Usia.

Orang membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan selama masa hidupnya. Secara umum, usia juga mempengaruhi konsumsi akan makanan dan segala macam keperluan semasa hidupnya. Membeli juga dibentuk oleh tahap daur hidup keluarga, tahap-tahap yang mungkin dilalui oleh keluarga sesuai dengan kedewasaan. Memahami usia konsumen adalah penting, karena konsumen yang berbeda usia akan mengkonsumsi produk dan jasa yang berbeda. Perbedaan usia juga akan mengakibatkan perbedaan terhadap barang dan jasa. (Hasibuan, 2019)

4. Jumlah Tanggungan.

Lipsey dalam Ridha (2019) menyatakan, jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi keputusan konsumen saat pembelian, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga konsumen maka jumlah yang pembelian semakin tinggi, sehingga tanggungan berpengaruh besar terhadap keputusan pembelian.

5. Tingkat Pendidikan.

Pembelajaran menggambarkan perubahan dan tingkah laku individual yang muncul dari proses pendidikan yang dijalani (pengalaman). Pendidikan seseorang sangat mempengaruhi pilihannya. Apabila pendidikan konsumen tinggi maka akan lebih memilih barang yang berkualitas baik. Tingkat pendidikan dapat dilihat dari pendidikan terakhir

konsumen. Apabila harga barang/jasa kebutuhan hidup meningkat maka konsumen harus mengeluarkan tambahan uang untuk bisa mendapatkan barang/jasa tersebut atau konsumen dapat mengatasi dengan mengurangi jumlah barang/jasa yang dikonsumsi, karena kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil masyarakat berkurang.

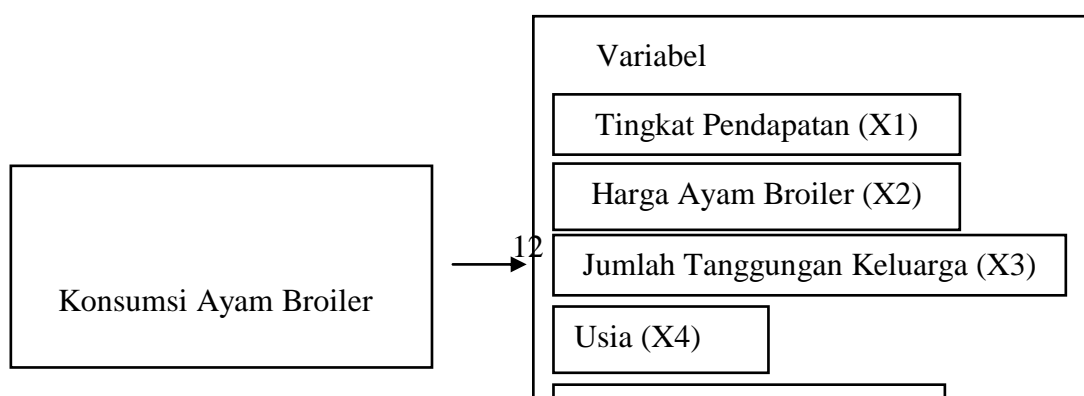
2. 5. Kerangka Pemikiran

Konsumsi adalah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Konsumsi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan akan makanan dan minuman rumah tangga konsumen.

Faktor yang mempengaruhi konsumsi daging ayam broiler adalah harga, tingkat pendapat keluarga, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan. Dalam melakukan konsumsi konsumen memiliki karakteristik tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat beberapa parameter karakteristik konsumen adalah tingkat pendapatan, harga ayam broiler, jumlah tanggungan keluarga, usia dan Pendidikan terakhir.

Maka dari itu dapat digambarkan kerangka pikiran sebagai berikut:

Gambar 2 Skema Kerangka Pemikiran.



Variabel

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021.

3. 2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Cendana Putih dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 545 Kepala Keluarga.

3. 3. Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dengan menggunakan system acak sederhana (Random sampling) dimana setiap populasi dimungkinkan sebagai sampel penelitian, karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Jumlah sampel yang diambil yaitu 15% dari jumlah

populasi yaitu $\frac{15}{100} \times 545 = 81,75$ atau 82 orang, yang dimana responden yang dipilih ialah ibu rumah tangga yang melakukan pembelian terhadap ayam broiler.

3. 4. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian.

3. 5. Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama digunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan tabel yaitu untuk melihat gambaran umum mengenai konsumsi daging ayam broiler serta mengkaji melalui fenomena-fenomena yang terjadi pada waktu tertentu yang berhubungan dengan pergerakan konsumsi dan permintaan dalam kurun waktu satu bulan. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu metode analisis tabulasi sederhana dan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis tabulasi adalah analisis yang menempatkan data dalam bentuk tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Data yang digambarkan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsumsi daging ayam broiler.

Perumusan masalah kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan, harga ayam broiler, usia, tanggungan keluarga, usia dan lama pendidikan terhadap konsumsi ayam broiler, di analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana:

Y = konsumsi ayam broiler (Kg/bln)

a = konstanta

x_1 = nilai variabel independen / tingkat pendapatan (Rp/bln)

x_2 = nilai variabel independen / harga ayam broiler (Rp/kg)

x_3 = nilai variabel independen / jumlah tanggungan keluarga (org)

x_4 = nilai variabel independen / usia (thn)

x_5 = nilai variabel independen / pendidikan terakhir (thn)

b = koefisien regresi independen

e = error

3. 6. Konsep Operasional

1. Permintaan adalah jumlah daging ayam broiler yang yang dibeli yang dihitung dengan satuan kilogram/bulan.
2. Harga ayam broiler adalah harga ayam broiler perkilogram yang berlaku ketika pengambilan data (November-Desember 2021).
3. Jumlah tanggungan adalah seluruh tanggungan keluarga yang berada didalam keluarga yang dihitung dengan satuan jiwa atau orang.
4. Usia adalah usia dari responden yang dihitung dalam tahun.

5. Lama Pendidikan adalah lama responden menempuh pendidikan formal yang dihitung dalam tahun.
6. Konsumsi adalah jumlah atau banyaknya konsumsi ayam broiler rumah tangga dalam kurun waktu satu bulan yang dibeli oleh ibu rumah tangga.
7. Pendapatan adalah besaran penghasilan yang diperoleh oleh keluarga dalam waktu satu bulan yang dihitung dengan satuan Kg/bulan.

BAB IV

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4. 1. Letak Geografis

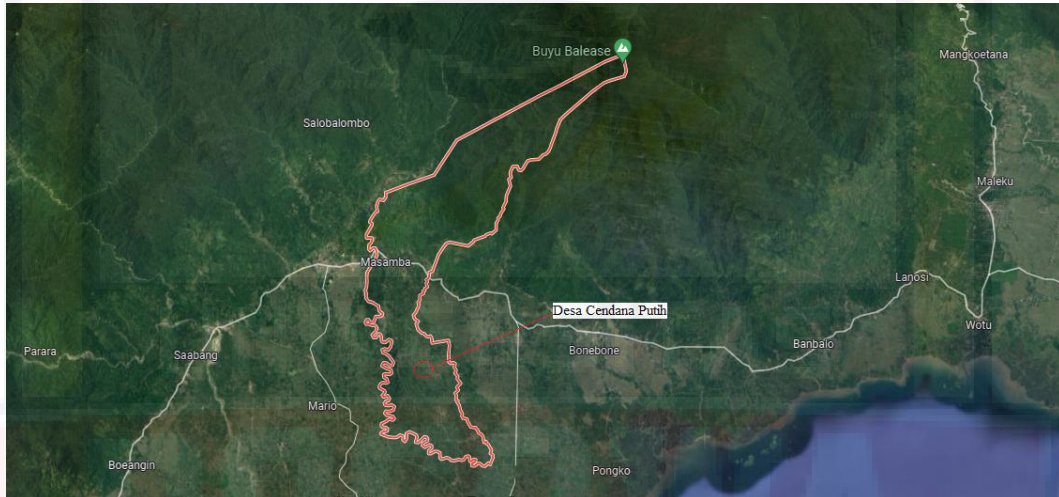
Desa Cendana Putih merupakan salah satu desa yang berada diwilayah Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif, Desa Cendana Putih berbatasan sebagai berikut: Desa Cendana Putih berbatasan langsung dengan Desa Kapidi di sebelah Barat, Desa Cendana Putih Satu di sebelah utara, Desa Suka Harapan di sebelah timur dan berbatasan dengan Desa Mekar Jaya di sebelah Selatan.

Luas Desa Cendana Putih Sendiri yaitu 1,050 km² dengan jumlah dusun sebanyak 3. Adapun dusun-dusun tersebut yaitu : Dusun Karya Bakti,

Dusun Purwosari, dan Dusun Mertasari. Sementara itu Desa Cendana Putih ini berjarak 15 km dari ibu kota kabupaten.

4. 2. Gambar Peta Desa Cendana Putih

Gambar 3 Peta Desa Cendana Putih



4. 3. Keadaan Penduduk

Desa Cendana Putih dihuni oleh 2,199 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 552 KK. Dimana penduduk penduduk terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 1,100 dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan berbeda tipis yaitu sebanyak 1,099. Banyak macam suku yang mendiami Desa Cendana Putih, diantaranya yaitu suku Jawa, suku Bali, suku Lombok, suku Sunda, suku Bugis, suku Luwu, suku Toraja, suku Minahasa dan lain-lain.

Untuk lebih memperjelas jumlah penduduk Desa Cendana Putih berdasarkan desa, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Cendana Putih Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persen (%)
---------------	------------------------	------------

Laki-laki	1100	50,02
Perempuan	1099	49,98
Total	2199	100

Sumber : BPS Kecamatan Mappedeceng, 2020

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Cendana Putih laki-laki dan perempuan hanya berbeda tipis yaitu 1100 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 1099 dengan jenis kelamin perempuan. Sehingga total penduduk di Desa Cendana Putih ialah 2199 jiwa.

4. 4. Sarana dan prasana umum

Setiap wilayah memiliki sarana dan prasana yang berbeda-beda antara satu sama lain. Sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan topografi setiap wilayah. Tingkat perkembangan sebuah wilayah dapat diukur dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Karena keberadaan sarana dan prasana tersebut laju pertumbuhan sebuah wilayah, baik dari sektor perekonomian maupun sektor lainnya.

Desa Cendana Putih memiliki beberapa sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Cendana putih akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan penduduk Desa Cendana Putih. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju pembangunan Desa Cendana Putih baik di tingkat local maupun tingkat regional. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Cendana Putih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sarana dan prasarana Desa Cendana Putih

No.	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah (unit)
1	Tempat ibadah	

	Masjid	3
	Musollah	4
	Gereja	1
	Pura	2
2	Sarana pendidikan	
	TK	2
	SD/ sederajat	2
	SMA/ sederajat	2
3	Sarana Kesehatan	
	Pustu	1
	Posyandu	1
4	Sarana umum	
	Kantor desa	1
	MCK	1
	Gedung serbaguna	1
5	Sarana ekonomi	
	Pasar	1

Sumber : Data primer diolah, 2021

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5. 1. Karakteristik Konsumen

Karakteristik konsumen dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang melakukan pembelian ayam broiler. Adapun karakteristik yang mempengaruhi konsumen dalam mengonsumsi ayam broiler dikategorikan menjadi faktor sosial ekonomi yaitu mencakup : pendapatan, harga ayam broiler, jumlah tanggungan keluarga, usia dan lama pendidikan.

5. 1. 1. Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah riil seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun keluarga. Pendapatan sangat mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan proses pembelian produk. Pada umumnya konsumen dengan pendapatan

tinggi akan lebih mudah untuk membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya. Karakteristik masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan dibedakan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Karakteristik Konsumen Menurut Pendapatan

Tingkat Pendapatan (Rp/bln)	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
<2.500.000	30	36,5
>2.501.000-4.500.000	30	36,5
>4.501.000-6.500.000	11	13,4
>6.501.000-8.500.000	7	8,5
8.501.000 +	4	4,8
Jumlah	82	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Dilihat dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa konsumen sebagian besar berada pada tingkat pendapatan dibawah Rp. 4.500.000 atau 73% sementara pada tingkat pendapatan lebih dari Rp.8.501.000 merupakan jumlah data terendah (4,8%). Dari hasil penelitian, tingkat pendapatan sangat mempengaruhi konsumen dalam mempertimbangkan pembelian ayam broiler. Dengan besarnya tingkat pendapatan konsumen dalam proses pemenuhan konsumen akan lebih mudah dalam pengalokasian pendapatannya tanpa perlu memilah mana keperluan ataupun kenutuhan yang lebih utama. Begitu pula sebaiknya apabila tingkat pendapatan konsumen rendah, biasanya konsumen akan cenderung memilih atau bahkan mengurangi jumlah konsumsinya.

5. 1. 2. Harga Ayam Broiler

Harga ayam broiler dapat menentukan jumlah ayam yang diminta dan dikonsumsi konsumen. Semakin rendah harga akan suatu barang, semakin besar permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, semakin

tinggi harga suatu barang, semakin rendah permintaan terhadap barang tersebut.

Tabel 4. Karakteristik Konsumen Menurut Harga Ayam Broiler

Harga Ayam Broiler (Rp/Kg)	Jumlah (KK)	Persentase (%)
25.000	24	29,3
28.000	58	70,7
Total	82	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Ketika penelitian dilakukan, harga ayam broiler mengalami perbedaan harga karena waktu pengambilan data tidak bersamaan. Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa jumlah konsumen yang membeli ayam broiler pada tingkat harga Rp. 28.000/Kg yakni sebanyak 58 orang atau 70,7%. Sedangkan untuk tingkat harga Rp. 25.000/Kg sebanyak 24 orang atau 29,3%.

5. 1. 3. Jumlah Tanggungan

Anggota keluarga sangat mempengaruhi perilaku pembelian dan permintaan. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya tarik bagi konsumen karena keluarga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian produk atau jasa.

Tabel 5. Karakteristik Konsumen Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (KK)	Persentase (%)
2-3	38	46,3
4-5	36	43,9
6+	8	9,7
Total	82	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat persebaran jumlah masyarakat berdasarkan jumlah tanggungan keluarga terbanyak adalah kelompok konsumen yang memiliki jumlah tanggungan keluarga (46,3%), sedangkan untuk kelompok konsumen dengan jumlah tanggungan keluarga terkecil adalah kelompok lebih dari 6 (9,7%). Total keseluruhan jumlah masyarakat beserta tanggungan keluarganya dalam penelitian ini adalah sebanyak 310 orang dengan rata-rata konsumsi ayam broiler perbulan sebanyak 1,12 Kg/orang.

5. 1. 4. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kehidupan seseorang baik kemampuan fisik, pikiran dan tingkah laku. Usia memengaruhi tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan yang mengandung protein. Jumlah data berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Konsumen Menurut Usia

Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
20-29	23	35,5
30-39	22	28,2
40-49	20	19,4
50-59	13	13,3
60+	5	3,6
Jumlah	82	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Informasi dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa Konsumen terbanyak berada pada rentang usia 20-39 tahun (63,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada usia produktif dan dewasa. Faktor usia biasanya identik dengan produktivitas kerja, jika seseorang masih tergolong usia produktif maka produktifitasnya juga tinggi karena didukung oleh kemampuan fisik, Tindakan dan kemampuan berpikir cukup baik. Usia produktif berkisar antara 15-54 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

5. 1. 5. Lama Pendidikan

Lama Pendidikan setiap orang yang telah ditempuh berbeda-beda, salah satunya ialah masyarakat Desa Cendana Putih. Adapun menurut tingkat Pendidikan terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Pada umumnya dengan adanya tingkat atau jenjang pendidikan yang baik maka akan membuat seseorang lebih selektif dalam melakukan konsumsi terhadap suatu produk atau jasa yang nantinya akan menjadikan bahan pertimbangan seseorang dalam melakukan pembelian.

Tabel 7. Karakteristik Konsumen Menurut Lama Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
SD (6 tahun)	16	19,5
SMP (9 tahun)	15	18,3
SMA (12 tahun)	32	39
S1(16 tahun)	19	23,3
Total	82	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Merujuk pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa jumlah konsumen sebagian besar berada pada tingkat SMA yaitu 32 orang (39%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui umumnya konsumen yang melakukan pembelian ayam broiler adalah konsumen yang menempuh jenjang pendidikan SMA.

5. 2. Konsumsi Ayam Broiler

Kegiatan analisis konsumsi ayam broiler merupakan suatu kesatuan dari rangkaian kegiatan untuk mengetahui situasi konsumsi ayam broiler konsumen. Konsumsi konsumen sangat mempengaruhi permintaan konsumen dalam melakukan pembelian terhadap ayam broiler. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan sebanyak 82 responden diperoleh hasil bahwasannya rata-rata konsumsi daging ayam broiler di Desa Cendana Putih perbulannya sebanyak 1,12 Kg/org. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 (2019), orang dewasa membutuhkan atau harus mengonsumsi daging sebagai sumber dari protein setidaknya sebanyak-banyak 60-70 gram/hari. Jika dilihat dari konsumsi daging ayam broiler masyarakat Desa Cendana Putih maka diketahui bahwa batas minimal konsumsi daging ayam yang harus dipenuhi oleh masyarakat belum tercapai karena masyarakat Desa Cendana Putih mengonsumsi daging ayam broiler sebanyak 37,5 gram/hari.

5. 2. 1. Konsumsi Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Dengan besarnya tingkat pendapatan konsumen dalam usaha memnuhi kebutuhan konsumen akan lebih mudah dalam proses

pengalokasian pendapatannya tanpa perlu memilah mana keperluan ataupun kebutuhan yang lebih utama. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat pendapatan konsumen rendah, biasanya konsumen akan cenderung memilih atau bahkan mengurangi konsumsinya. Pendapatan sangat mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan proses pembelian produk. Pada umumnya konsumen dengan pendapatan tinggi akan lebih mudah untuk membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya. Karakteristik masyarakat menurut pendapatannya dibedakan menjadi 5 kelas seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Konsumsi Konsumen Menurut Pendapatan

Tingkat Pendapatan (Rp/bln)	Jumlah (Jiwa)	Rata-rata konsumsi (Kg/KK/bln)	Rata-rata jumlah konsumsi (Kg/org/bulan)
<2.500.000	30	3,06	0,91
>2.501.000-4.500.000	30	4,46	1,16
>4.501.000-6.500.000	11	6,09	1,31
>6.501.000-8.500.000	7	5,71	1,33
8.501.000+	4	4	1,23
Total	82	23,32	5,94

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 konsumsi untuk ayam broiler pendapatan konsumen, konsumen dengan pendapatan antara Rp.6.501.000 hingga Rp.8.500.000 merupakan kelompok konsumen yang mengonsumsi ayam broiler terbanyak yaitu dengan rata-rata konsumsi perbulan 1,33 Kg/orang

dengan total konsumsi keluarga sebanyak 5,71 Kg/bulan. Rata-rata tingkat pendapatan konsumen pada kelompok ini adalah sebanyak Rp. 7.500.000/bulan. Sedangkan untuk tingkat konsumsi kelompok konsumen terendah adalah kelompok dengan pendapatan kurang dari Rp.2.500.000 adalah sebanyak 0,91 Kg/bulan dengan rata-rata konsumsi keluarga sebanyak 3,06 Kg/bulan

5. 2. 2. Konsumsi berdasarkan Harga Ayam Broiler

Harga ayam broiler dapat menentukan jumlah ayam yang diminta dan dikonsumsi konsumen. Semakin rendah harga akan suatu barang, semakin besar permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang, semakin rendah permintaan terhadap barang tersebut.

Tabel 9. Konsumsi Berdasarkan Harga Ayam Boiler

Harga Ayam Broiler (Rp/Kg)	Jumlah (KK)	Rata-rata konsumsi (Kg/KK/bln)	Rata-rata jumlah konsumsi (Kg/org/bulan)
25.000	24	4,75	1,32
28.000	58	4,05	1,05
Total	82	8,8	2,37

Sumber: data primer diolah, 2022

Melihat dari Tabel 9 konsumsi untuk ayam broiler berdasarkan harga ayam broiler, konsumen yang membeli ayam dengan harga Rp.25.000/Kg merupakan kelompok konsumen yang mengonsumsi ayam broiler terbanyak yaitu dengan rata-rata konsumsi perbulan 1,37 Kg/orang dengan total konsumsi keluarga sebanyak 4,75 Kg/bulan. Sedangkan untuk tingkat konsumsi kelompok konsumen terendah adalah konsumen dengan

kelompok pembelian pada harga Rp. 28.000/Kg merupakan kelompok yang mengonsumsi ayam broiler sebanyak 1,05 Kg/orang/bulan dengan rata-rata konsumsi keluarga sebanyak 4,05 Kg/bulan

5. 2. 3. Konsumsi Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang dimana seberapa besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya Tarik bagi konsumen karena memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian produk atau jasa. Total keseluruhan anggota keluarga dalam penelitian ini sejumlah 918 orang dengan rata-rata konsumsi ayam broiler perbulannya sejumlah 1,12 Kg/org.

Tabel 10. Konsumsi Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan keluarga (Jiwa)	Jumlah (KK)	Rata-rata konsumsi (Kg/KK/bln)	Rata-rata jumlah konsumsi (Kg/org/bulan)
2-3	38	3,84	1,41
4-5	36	4,36	0,99
6+	8	5,75	0,93
Total	82	13,95	3,33

Sumber: data primer diolah, 2022

Dilihat dari Tabel 10 konsumen dengan tingkat paling tinggi adalah konsumen yang memiliki rata-rata jumlah Tanggungan keluarga sebanyak 2-3 orang dengan rata-rata konsumsi perbulannya sebanyak 1,41 Kg/orang. Sedangkan untuk konsumsi terendah ada pada kelompok

konsumen dengan jumlah tanggungan keluarga lebih dari 6 yaitu sejumlah 0,93 Kg/orang saja. Maka dapat diartikan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga konsumen maka akan semakin rendah konsumsi ayam broilernya.

5. 2. 4. Konsumsi Berdasarkan Usia

Usia mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan yang mengandung protein. Rata-rata usia konsumen dalam penelitian ini adalah 39 tahun dengan rata-rata konsumsi ayam broiler sebanyak 4,25 Kg/bulan dalam penelitian ini konsumsi. Dalam penelitian ini konsumsi konsumen berdasarkan usia dikategorikan menjadi 5 kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Konsumsi Berdasarkan Usia

Rentang usia (tahun)	Jumlah (KK)	Rata-rata konsumsi (Kg/KK/bln)	Rata-rata jumlah konsumsi (Kg/org/bulan)
20-29	23	4,37	1,38
30-39	22	4,43	1,06
40-49	20	4	0,92
50-59	13	4,54	1,13
60+	5	2	0,66
Total	82	19,34	5,15

Sumber: data primer diolah, 2022

Dapat dilihat dari Tabel 11 bahwa rentang usia 20-29 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak mengonsumsi ayam broiler dengan rata-rata jumlah konsumsi 1,38 Kg/orang/bulan yang dimana rata-

rata jumlah konsumsi perkeluarganya sebanyak 4,37 Kg/bulan. Hal ini dikarenakan pada rentang usia ini konsumen merupakan konsumen yang berusia muda sehingga masih bebas memilih makanan apa saja yang bisa dimakan berbeda dengan kelompok usia lebih dari 60 tahun yang rata-rata konsumsi perbulannya hanya 0,66 Kg/orang.

5. 2. 5 Konsumsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Umumnya dengan tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan yang baik maka akan membuat seseorang lebih selektif dalam melakukan konsumsi terhadap suatu produk atau jasa yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan seseorang dalam melakukan pembelian barang atau jasa tersebut.

Tabel 12. Konsumsi Konsumen Menurut Lama Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Rata-rata konsumsi (Kg/KK/bln)	Rata-rata jumlah konsumsi (Kg/org/bulan)
SD (6 tahun)	16	2,75	0,77
SMP (9 tahun)	15	5,2	1,23
SMA (12 tahun)	32	4,46	1,13
S1 (16 tahun)	19	4,42	1,31
Total	82	16,83	4,44

Sumber: data primer diolah, 2022

Dari Tabel 12 dapat dilihat bahwa konsumen dengan tingkat pendidikan sarjana merupakan kelompok dengan konsumsi paling besar diantara kelompok Pendidikan lainnya (1,31 Kg/orang/bulan). Sedangkan rata-rata jumlah konsumsi yang paling rendah ada pada kelompok tingkat

Pendidikan SD dengan rata-rata jumlah konsumsi perbulan sebanyak 0,77 Kg/orang.

5. 3. Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Ayam Broiler

Tabel 13. Data Hasil Regresi

Variable	Koefisien regresi	t-hitung	Sig
Tingkat Pendapatan (X1)	0,327	3,127	0,003
Harga Ayam Broiler (X2)	-0,239	-2,387	0,019
Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	0,278	2,655	0,010
Usia (X4)	-0,201	-1,564	0,122
Lama Pendidikan (X5)	0,062	0,489	0,627
Konstanta	11,652		
R-square	0,272		
Adjusted R-square	0,224		
R	0,521 ^a		
f-hitung	5,669		
f-tabel	1,99167261		
t-tabel	2,33492968		

Faktor yang mempengaruhi konsumsi ayam broiler di Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan adalah pendapatan (X1), harga ayam broiler (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), usia (X4), dan lama pendidikan (X5). Dilihat dari Tabel 13 dapat diketahui bahwa persamaan fungsi regresi linier berganda antara lain :

$$Y = 11,652 + 0,327X_1 - 0,239X_2 + 0,278X_3 - 0,201X_4 + 0,062X_5 + e$$

Dari informasi Tabel 13 dapat diketahui nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 11,652. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti jika semua variabel independen (pendapatan (X1), harga ayam broiler (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), usia (X4), dan lama pendidikan (X5)) bernilai 0

atau tidak mengalami perubahan maka jumlah konsumsi ayam broiler adalah 11,652 satu satuan.

Nilai koefisien regresi merupakan kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas. Semakin besar nilai koefisien regresi maka sumbangan perubahan semakin besar, sebaliknya semakin kecil nilai koefisien regresi maka sumbangan perubahan semakin kecil. Kontribusi perubahan variabel bebas (X) juga ditentukan oleh koefisien regresi dengan nilai positif dan negatif.

Nilai koefisien regresi untuk variabel pendapatan (X1) yaitu 0,327. Hal ini menunjukkan jika pendapatan mengalami kenaikan satu satuan maka konsumsi ayam broiler akan naik sebesar 0,327 satu satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini terjadi dikarenakan semakin tinggi pendapatan masyarakat, konsumsi masyarakat terhadap ayam broiler pun akan cenderung semakin tinggi.

Pada variabel harga ayam broiler (X2) terlihat koefisien regresi sebesar -0,239. Nilai ini menunjukkan pengaruh negatif atau berlawanan arah antara variabel Harga Ayam Broiler dan Konsumsi Ayam Broiler. Ini berarti jika variabel Harga Ayam Broiler mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka sebaliknya variabel konsumsi ayam broiler akan mengalami penurunan sebesar 0,239 satu satuan. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Ini dikarenakan semakin tinggi harga ayam broiler maka konsumsi

masyarakat akan ayam broiler semakin rendah dengan alasan masyarakat dapat dengan mudah mencari barang pengganti/substitusi kebutuhan protein dari ayam broiler misalnya ikan, tahu atau tempe.

Pada jumlah tanggungan keluarga (X3) nilai koefisien regresi memiliki nilai positif yaitu 0,278. Hal ini menunjukkan jika jumlah tanggungan keluarga mengalami kenaikan satu satuan maka konsumsi ayam broiler akan naik sebesar 0,278 satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini terjadi dikarenakan semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak kebutuhan konsumsi ayam broiler untuk memenuhi kebutuhan proteinnya.

Variabel usia (X4) memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,201. Nilai ini menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel usia dengan konsumsi ayam broiler. Hal ini berarti jika variabel usia mengalami kenaikan satu satuan maka sebaliknya variabel konsumsi ayam broiler akan mengalami penurunan sebesar 0,201 satu satuan. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Hal ini terjadi karena semakin bertambahnya usia, masyarakat memilih mengganti konsumsi protein dari ayam broiler dengan yang lain dengan alasan kesehatan. Biasanya masyarakat mengganti kebutuhan proteinnya dari ayam broiler menjadi ayam kampung, ikan ataupun tahu tempe.

Nilai koefisien regresi untuk variabel lama pendidikan (X5) memiliki nilai positif sebesar 0,062. Hal ini menunjukkan jika lama pendidikan

mengalami kenaikan satu satuan maka konsumsi ayam broiler akan naik sebesar 0,062 satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Ini dikarenakan masyarakat dengan pendidikan lebih tinggi ingin memenuhi kebutuhan protein keluarganya dengan yang lebih baik.

1. Analisis Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh angka R^2 (R-Square) sebesar 0.272 atau (27,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendapatan (X_1), harga ayam broiler (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), usia (X_4), dan lama Pendidikan (X_5)) terhadap variabel dependen (konsumsi ayam broiler) sebesar 27,2%. Sedangkan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F-Hitung)

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai f-hitung= 5,669 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Oleh karena itu f hitung > f tabel atau $5,669 > 1,991$. Hal ini menunjukkan variabel bebas ((X_1) Pendapatan, (X_2) Harga Ayam Broiler, (X_3) Jumlah Tanggungan Keluarga, (X_4) Usia, (X_5) Tingkat Pendidikan) secara simultan berpengaruh terhadap ayam broiler.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (T-Hitung)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah (X_1) Pendapatan, (X_2) Harga Ayam Broiler, (X_3) Jumlah Tanggungan Keluarga, (X_4) Usia dan (X_5) Tingkat Pendidikan) berpengaruh secara parsial terhadap konsumsi ayam broiler. Hasil perhitungan dengan menggunakan program Microsoft Excel dapat dilihat diperoleh nilai T-tabel yaitu 2,33492968 dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut ini adalah penjelasan keterkaitan antara (X_1) Pendapatan, (X_2) Harga Ayam Broiler, (X_3) Jumlah Tanggungan Keluarga, (X_4) Usia dan (X_5) Tingkat Pendidikan) terhadap konsumsi ayam broiler.

1) Tingkat pendapatan (X_1)

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda pada lampiran diperoleh nilai t-hitung = 3,127. Oleh karena itu t-hitung > t-tabel atau $3,127 > 2,33492968$ dan sig. $0,003 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% berarti secara parsial terdapat pengaruh antara tingkat pendapatan konsumen terhadap konsumsi ayam broiler.

2) Harga Ayam Broiler (X_2)

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda pada lampiran diperoleh nilai t-hitung = -2,387. Oleh karena itu t-hitung > t-tabel atau $-2,397 > 2,33492968$ dan sig. $0,019 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% artinya secara parsial ada pengaruh antara harga ayam broiler terhadap konsumsi ayam broiler.

3) Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda diperoleh nilai t-hitung = 2,655. Oleh karena itu t-hitung > t-tabel atau $2,691 > 2,33492968$ dan sig. $0,010 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% secara parsial ada pengaruh antara jumlah tanggungan keluarga responden terhadap konsumsi ayam broiler.

4) Usia (X_4)

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda pada lampiran diperoleh nilai hitung t-hitung = -1,564. Oleh karena itu t-hitung < t-tabel atau $-1,564 < 2,33492968$ dan sig $0,122 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara usia responden terhadap konsumsi ayam broiler.

5) Tingkat Pendidikan (X_5)

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda pada lampiran diperoleh nilai hitung t-hitung = 0,489. Oleh karena itu t-hitung > t-tabel atau $0,489 < 2,33492968$ dan sig. $0,627 > 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% artinya secara parsial terdapat pengaruh antara tingkat Pendidikan konsumen terhadap konsumsi ayam broiler.



UNIVERSITAS

BOSOWA

BAB VI

KESIMPULAN

6. 1. Kesimpulan

1. Karakteristik konsumen:

- a. Tingkat pendapatan konsumen sebagian besar pada kelompok >Rp2.501.000-6.500.000,-.
- b. Konsumen melakukan pembelian ayam sebagian besar pada kelompok harga Rp28.000,-/Kg.
- c. Jumlah tanggungan keluarga konsumen sebagian besar pada kelompok 2-3 orang.

- d. Usia konsumen sebagian besar pada kelompok 20-29 tahun.
- e. Lama Pendidikan konsumen sebagian besar pada kelompok 12 tahun (SMA).

2. Secara simultan variabel (X1) Pendapatan, (X2) Harga Ayam Broiler, (X3) Jumlah Tanggungan Keluarga, (X4) Usia dan (X5) Lama Pendidikan berpengaruh terhadap konsumsi daging ayam dengan persentase sumbangan pengaruh sebesar 27,2%. Sedangkan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

3. Faktor yang berpengaruh secara parsial terhadap konsumsi masyarakat yaitu variable (X1) Pendapatan, (X2) Harga Ayam Broiler, (X3) Jumlah Tanggungan Keluarga, dan (X5) Lama Pendidikan berpengaruh terhadap konsumsi ayam broiler sedangkan untuk (X4) Usia tidak berpengaruh secara parsial terhadap konsumsi ayam broiler.

6. 2. Saran

Diperlukannya upaya dari berbagai pihak terutama dari pihak pemerintah untuk melakukan kegiatan sosialisasi mengenai kecukupan gizi agar dapat meningkatkan konsumsi protein pada masyarakat di Desa Cendana Putih.



UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyari, L., Darus, M. B., & Fauzia, L. (2014). Analisis Permintaan Daging Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Sumatra Utara. *Jurnal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(1), 15187.
- BPS. (2015). *Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi*. Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- _____. (2016). *Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi*. Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- _____. (2018). *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUPAS) 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- _____. (2020). *Kecamatan Mappedeceng Dalam Angka 2020*. Masamba: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara.
- Hasibuan, N. Z. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Terhadap Ayam Broiler di Kelurahan Tembung Kecamatan Medan Tembung*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

- Hermawan, B. A. (2014). *Analisis Pengaruh Faktor Harga, Selera, Prestise, dan Kualitas Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Membeli Sebuah Produk*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3 No.1*, 214-226.
- Narantaka, A. (2013). *Budidaya Ayam Broiler Komersial*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019. (2019). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2019). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmadhani, F., Budiraharjo, K., & Setiawan, H. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan daging Ayam Broiler pada Rumah Tangga Di Kabupaten Demak. *Agrisaintifika jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Vol. 2, No.1*, 73-78.
- Ridha, A. (2019). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Pada Rumah Tangga di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. 23-30.
- Subianto, T. (2007). Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian. *Ekonomi Modernisasi*, 165-182.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Umar, H. (2020). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winda, A. (2016). Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Pendapatan Kelompok Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. *Students e-Journal*, (5)(2).



LAMPIRAN



Lampiran 1. Daftar Identitas Responden

No	Nama	Tingkat Pendapatan (Rp/bln)	Harga Ayam Broiler (Rp/Kg)	Jumlah Keluarga (Jiwa)	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Konsumsi (Kg/bln)
		X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	Wijilah	4.500.000	25000	3	59	6	4
2	Ardianingsih Safitri	2.000.000	28000	3	23	12	2
3	Tati	3.000.000	28000	4	35	6	2
4	Widya	3.000.000	28000	3	30	16	4
5	Musrifah	2.300.000	28000	5	45	6	4
6	Endang Rukmiati	7.000.000	28000	4	42	12	5
7	Siti Khotimah	3.000.000	28000	5	36	9	8
8	Jumlahah	4.000.000	28000	3	55	6	5
9	Hj. Suharni	2.000.000	25000	4	51	12	3
10	Wini Widya	2.000.000	25000	2	25	16	4

	Asmara						
11	Ike Widyawati	7.000.000	25000	2	29	9	9
12	Kasianti	4.500.000	25000	6	32	9	4
13	Maratun	2.500.000	25000	3	49	9	2
14	Rismawati	10.000.000	28000	4	34	12	2
15	Isnayawati	2.000.000	28000	3	44	9	2
16	Risti Anisa	1.000.000	28000	2	25	15	2
17	Indrayanti	3.000.000	28000	4	39	12	8
18	Tuti Mariani	10.000.000	28000	3	29	9	3
19	Yuni	2.000.000	25000	5	32	12	8
20	Tumiati	1.000.000	25000	3	60	6	2
21	Sukarmini	500.000	25000	2	57	6	4
22	Sucianti	3.000.000	25000	4	40	9	2
23	Lili Kartini	11.500.000	28000	2	51	9	6
24	Nining Surya N.	8.500.000	28000	4	31	16	6
25	Mulianingsih	2.000.000	28000	2	23	12	4
26	Dewi Rusnani	3.000.000	28000	3	25	16	4
27	Yana Nahla	2.500.000	28000	3	24	12	4
28	Risdayanti	1.800.000	28000	3	23	12	6
29	Rina Hendrawati	5.500.000	28000	4	28	16	8
30	Wati	5.000.000	25000	3	36	12	4
31	Harwati	3.500.000	25000	3	29	12	8
32	Lilis	4.000.000	25000	3	34	16	6
33	Suci Rahayu	3.000.000	28000	3	23	12	4
34	Hardawati Rahmat	5.000.000	28000	4	24	16	6
35	Iyeng Mardina	1.500.000	28000	3	23	16	2
36	Mualimah	2.000.000	25000	3	24	12	4
37	Ayu Fitriandani	2.500.000	28000	2	23	16	4
38	Sakdiah	1.500.000	28000	3	55	6	2
39	Lilis Sulawati	3.000.000	25000	5	45	12	6
40	Sahari	2.500.000	28000	6	50	9	4
41	Raminah	2.000.000	25000	4	39	12	4
42	Gede Mustika	5.000.000	28000	6	40	9	8
43	Dy. Md.	6.500.000	28000	7	54	9	9

	Ameni						
44	Nyoman Widia	4.000.000	25000	4	41	9	6
45	Nengah Sinta	4.500.000	28000	5	35	12	6
46	Ketut Simen	3.000.000	25000	4	42	6	4
47	Jero Made Nyeri	5.500.000	28000	5	56	9	7
48	Nyoman Mersi	2.500.000	28000	4	39	6	2
49	M. Nili	5.000.000	28000	6	45	12	6
50	Nyoman Sugi	7.000.000	25000	5	40	12	4
51	Asmaul Husna	2.000.000	28000	3	26	12	2
52	Suhainah	2.500.000	28000	4	32	9	2
53	Ramlah	4.000.000	28000	5	36	16	4
54	Febi Herdian	4.500.000	25000	2	34	16	4
55	Husnul Khotimah	3.000.000	28000	6	42	12	3
56	Yatinuddin	2.000.000	28000	5	50	6	2
57	Sarimah	1.500.000	28000	4	58	6	2
58	Nuryani Wahid	2.500.000	28000	3	34	12	4
59	Sainah	3.000.000	28000	4	27	12	6
60	Nyoman Sondri	6.000.000	28000	5	55	12	4
61	Nilasari	3.500.000	28000	3	28	16	2
62	Wayan Widya B	5.500.000	28000	4	44	12	6
63	Gusti Ayu Nyoman Sari	8.000.000	25000	6	53	16	8
64	Nyoman Nitiyi	2.000.000	28000	5	40	6	2
65	Made Sunarya	4.000.000	25000	3	45	9	6
66	Nyoman Latri	7.000.000	28000	3	48	16	4
67	Iluh Yuni A	4.500.000	28000	2	24	12	4
68	Kadek Widiani	3.500.000	28000	2	24	16	4
69	Kadek Ariani	6.000.000	28000	3	24	12	5
70	Marpungah	2.500.000	25000	3	62	6	3
71	Eva Yani	2.800.000	28000	4	31	12	2

72	Jumiarti	1.800.000	28000	3	63	6	2
73	Dasri	2.000.000	28000	4	68	6	2
74	Roslina	4.500.000	28000	5	35	12	6
75	Anik Rusmiati	8.000.000	28000	6	49	16	4
76	Jumasri	4.000.000	28000	4	38	16	5
77	Komala Sari	3.800.000	28000	5	49	12	2
78	Purwati Ningsih	9.000.000	25000	4	45	12	5
79	Ida Farida	4.500.000	28000	3	38	16	3
80	Sri Nurdayawati	5.500.000	28000	4	30	12	4
81	Narlik	3.600.000	28000	5	48	12	2
82	Sami Aeni	2.500.000	28000	2	65	6	2
Total		322.100.000	2224000	310	3218	918	349
Rata-rata		3.928.048	27121.95122	3.78	39.24	11.19	4.25

Lampiran 2. Output SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.224	1.75019

a. Predictors: (Constant), (X5) Lama Pendidikan, (X3) Jumlah Tanggungan Keluarga, (X2) Harga Ayam, (X1) Pendapatan, (X4) Usia

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.820	5	17.364	5.669	.000 ^b
	Residual	232.802	76	3.063		
	Total	319.622	81			

a. Dependen Variabel: (Y) Konsumsi Ayam Broiler

b. Predictors: (Constant), (X5) Lama Pendidikan, (X3) Jumlah Tanggungan Keluarga, (X2) Harga Ayam, (X1) Pendapatan, (X4) Usia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.652	4.190		2.781	.007
	(X1) Pendapatan	2.872E-7	.000	.327	3.127	.003
	(X2) Harga Ayam	.000	.000	-.239	-2.387	.019
	(X3) Jumlah Tanggungan Keluarga	.458	.172	.278	2.655	.010
	(X4) Usia	-.033	.021	-.201	-1.564	.122
	(X5) Lama Pendidikan	.036	.074	.062	.489	.627

a. Dependen Variabel: (Y) Konsumsi Ayam Broiler